

Penjaringan Bupati Way Kanan Lampung Hanura: Bak CPNSD, Calon Bupati Membeludak

Jumat, 13 November 2009

Bak penerimaan calon pegawai negeri sipil daerah (CPNSD), peminat untuk menjadi bupati dan wakil bupati Way Kanan membeludak. Hari pertama pembukaan penjaringan di Partai Hanura, Kamis (12-11), saja, tujuh calon langsung mengambil formulir pencalonan bupati dan atau wakil bupati Way Kanan. Lonceng penjaringan calon bupati dan wakil bupati di Partai Hanura dibuka Ketua DPC Partai Hanura Way Kanan Yozi Rizal. "Kita buka secara umum pendaftaran calon bupati dan wakilnya yang akan kita usung pada Pilkada 2010," kata Yozi di kantor DPC Partai Hanura Way Kanan.

Menurut Yozi, proses pilkada langsung merupakan keharusan sejarah yang diamanahkan undang-undang dan melalui beberapa tahapan. Tim pilkada di Partai Hanura, menurut Yozi, akan menjaring seobjektif mungkin, transparan, dan cerdas. "Bukan langsung ujuk-ujuk menetapkan pasangan calon," kata dia.

Hari pertama pendaftaran itu, tujuh kandidat calon bupati dan wakil langsung mengambil formulir pendaftaran. Lima orang mengambil formulir calon bupati dan dua formulir calon wakil bupati.

Secara berurut, Agus Salim mengambil formulir calon bupati. Formulir diambilkan oleh tim suksesnya, Singa Dauli. Beberapa jam kemudian, Sarjono datang langsung ke meja panitia untuk mengambil formulir calon wakil bupati. Berikutnya Ali Subaidi, diwakili tim suksesnya Syarip, mengambil formulir calon bupati.

Para calon maupun tim sukses yang mengambil formulir itu semuanya datang dengan menggunakan mobil pribadi.

Siang harinya, Agung Ilmu Mangku Negara yang juga putra Bupati Way Kanan Tamanuri datang mengambil formulir calon bupati. Agung, sebelumnya juga telah mengikuti pencalonan di PDIP. Kemudian hampir bersamaan, Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro Syaripudin Basyar juga mengambil formulir calon bupati.

Tidak ketinggalan Wakil Bupati Way Kanan Bustami Zainuddin, yang telah dideklarasikan sebagai calon bupati oleh tiga partai politik, turut mengambil formulir calon bupati pada hari pertama itu. Bustami saat itu juga mengambil formulir calon bupati untuk pasangannya, Raden Nasution.

Ketua Panitia Penjaringan Saprudin mengatakan pendaftaran calon dibuka selama dua pekan, mulai tanggal 12 November hingga 26 November 2009. -lampungpost.com